

PENGARUH MINAT DAN PENGETAHUAN DASAR PEMESINAN TERHADAP PRESTASI PRAKTIK PEMESINAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

CORRELATION OF STUDENT'S INTEREST AND MACHINING KNOWLEDGE TOWARDS MACHINING PRACTICE

Oleh: Afif Efendi dan Edy purnomo, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,
E-mail: afifefendi90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan pengetahuan dasar pemesinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar praktik pemesinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII paket keahlian Teknik Mesin yaitu sebanyak 99 siswa dari jumlah populasi 131 siswa. Instrument yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi yang berupa nilai rapor. Uji Hipotesis dalam penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda yang diolah menggunakan perangkat lunak *SPSS 20.0 for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan pengetahuan dasar pemesinan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik pemesinan siswa sebesar 0,637 artinya minat dan pengetahuan dasar pemesinan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar praktik pemesinan sebesar 63,7%.

Kata kunci: Minat, pengetahuan dasar pemesinan, prestasi belajar praktik pemesinan.

Abstract

This study aims to determine the simultaneously influence of interest and basic knowledge of machining towards student achievement of machining practice at SMK Muhammadiyah 1 Bantul. This study is quantitative ex-post facto research. Samples are 12th grade student of mechanical engineering department. Samples quantity are 99 students from 131 students of total population. Research's instruments are questionnaire and student achievement report. Hypothesis was analyzed by simple linear regression and multiple linear regression using SPSS 20.0 for Windows. This study shows that there is a positive correlation of student's interest and basic knowledge of machining simultaneously towards student achievement of machining practice with 0,637 as the coefficient correlation. Thus, it is known that student's interest and basic knowledge of machining influence student achievement of machining practice in the amount of 63,7%.

Keywords: Interest, basic knowledge of machining, and student achievement of machining practice

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan menurut UU No. 20 Pasal 15 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan menengah kejuruan atau yang kita kenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas dalam segi kemampuan dan ketrampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Pendidikan kejuruan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki ketrampilan dalam bidang-bidang tertentu untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja dalam pembangunan

(Gunadi, 2008:118). Ketrampilan dalam bekerja maupun penggunaan teknologi sangat diperlukan untuk menjang kualitas seseorang dalam mengatasi dan menghadapi persaingan dunia kerja. (Aziz, 2017: 405-406). Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk menilai sejauh mana kemampuan atau keberhasilan seseorang dalam belajar.

Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di Sekolah Menengah Kejuruan. Dalam konteks penelitian ini adalah bidang keahlian teknik mesin. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia

kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

Prestasi belajar merupakan tingkat penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam belajar. Prestasi belajar yang telah dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, kesehatan, intelegensi, perhatian, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan, kurikulum, dan metode mengajar.

Salah satu faktor internal yang menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar adalah minat. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan tersebut.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pengetahuan dasar siswa. Pengetahuan merupakan hasil dari keingintahuan ketika seseorang telah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dasar dari setiap anak pasti berbeda yang menyebabkan prestasi belajar juga berbeda. Pengetahuan dasar sangat penting bagi seorang siswa, dengan bekal pengetahuan dasar yang mereka miliki akan mempermudah siswa dalam proses belajar selanjutnya, kemudian akan diketahui bagaimana tingkat keberhasilan dalam belajar. Dengan kemudahan dalam belajar tersebut, maka akan diimbangi pula dengan hasil prestasi belajar siswa.

Slameto (1995: 180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa

keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu hal. Minat terhadap suatu hal juga diikuti dengan munculnya suatu perhatian terhadap hal yang diminati tersebut. Hal tersebut seiring dengan pendapat Muhibbin Syah (2008: 136) bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat merupakan hal yang berhubungan erat dengan kesadaran seseorang. Dengan adanya minat dari seseorang terhadap suatu hal, maka akan diiringi dengan kesadaran seseorang untuk tertarik dan senang dengan hal tersebut. Seseorang dapat dikatakan berminat terhadap suatu hal, apabila orang itu tahu dan menyadari akan hal tersebut. Hal itu sejalan dengan ungkapan yang disampaikan oleh Carl Witherington (1985: 135) bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek seseorang, suatu hal atau suatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Notoatmodjo (triadi, 2016: 12) menyatakan bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil dari "Tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: indra penglihatan, pendengaran melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa maupun lingkungan. Pengetahuan dasar pemesinan sangat erat hubungannya dengan mata pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif merupakan gabungan dari berbagai mata pelajaran kejuruan yang berfungsi untuk membekali siswa untuk terjun ke dunia industri. Dengan adanya bekal pengetahuan dasar dari siswa tentang pemesinan, diharapkan akan lebih meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran produktif.

Prestasi belajar berkaitan erat dengan evaluasi hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sukardi (2012: 12) bahwa Evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Ulangan dan ulangan umum yang merupakan alat ukur prestasi belajar siswa banyak digunakan untuk menentukan taraf

keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau program pengajaran (Muhibbin Syah, 2008: 141). Praktik pemesinan merupakan salah satu mata pelajaran di jurusan teknik mesin. Praktik pemesinan di SMK meliputi praktik membubut, mengefrais, menyekrap mengebor dan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan minat merupakan hal yang yang wajib diperhatikan pada setiap pendidikan menengah kejuruan karena sangat berpengaruh terhadap perhatian siswa saat mengikuti kegiatan belajar. Pengetahuan dasar pemesinan merupakan komponen penting yang berperan dalam kegiatan praktikum siswa.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif bagi sebuah lembaga pendidikan untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya terutama prestasi praktikum siswa karena lulusan pendidikan kejuruan diharapkan mampu bersaing di dunia industri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto* karena mengungkap fakta atau peristiwa yang telah terjadi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari berbagai faktor yang terkait dalam penelitian tersebut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang beralamatkan di Jl. Parangtritis, Km.12, Manding, Trirenggo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Februari 2018 sampai bulan Maret 2018.

Target/Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul bidang keahlian Teknik Pemesinan yang berjumlah 131 siswa. Teknik perhitungan yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan persamaan dari Slovin.

Prosedur

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada variabel minat dan pengetahuan dasar pemesinan yaitu dengan membagikan kuesioner kepada sampel terpilih dan untuk variabel prestasi belajar praktik pemesinan dengan dokumentasi nilai yang terdapat pada rapor siswa.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah minat, pengetahuan dasar pemesinan, dan prestasi belajar praktik pemesinan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen kuesioner minat dan pengetahuan dasar pemesinan masing-masing berjumlah 20 item. Pemberian skor pada kuesioner minat menggunakan skala likert dengan ketentuan 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju) dan untuk kuesioner pengetahuan dasar pemesinan menggunakan empat pilihan jawaban dengan ketentuan nilai 1 pada jawaban benar dan 0 pada jawaban salah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel terpilih yang kemudian dilakukan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

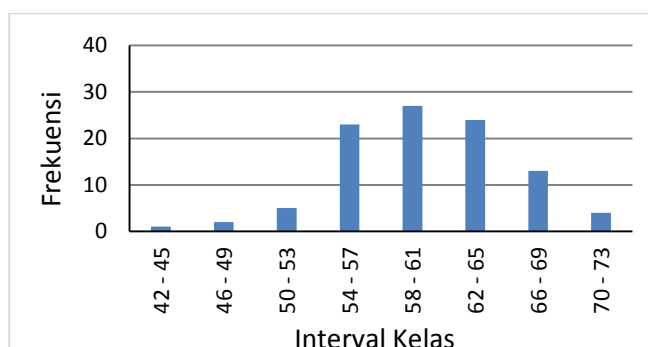
Data primer dalam penelitian ini didapat melalui penyebaran angket/ kuesioner kepada 99 responden, yang mana dalam hal ini adalah siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul paket keahlian Teknik Mesin. Selain melalui penyebaran angket/kuesioner, Pengambilan data juga dilakukan dengan dokumentasi terhadap data internal dari SMK untuk mendapatkan data yaitu Prestasi Belajar Praktik Pemesinan yang diambil dari nilai yang ada pada rapor siswa. Dari data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian dilakukan analisis, dan hasilnya akan dipaparkan pada bagian hasil penelitian dan pembahasan.

Data variabel Minat diperoleh melalui kuesioner yang terdiri dari 20 item dengan jumlah responden 99 siswa. Terdapat 4 alternatif jawaban

dimana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan data Minat, diperoleh skor tertinggi sebesar 71 dan skor terendah 42. Distribusi frekuensi variabel Minat dapat dilihat Tabel 1. Distribusi frekuensi variabel Minat tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram pada gambar 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Minat

Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
42 - 45	1	1,0	1,0
46 - 49	2	2,0	3,0
50 - 53	5	5,1	8,1
54 - 57	23	23,2	31,3
58 - 61	27	27,3	58,6
62 - 65	24	24,2	82,8
66 - 69	13	13,1	96,0
70 - 73	4	4,0	100,0
Jumlah	99	100%	

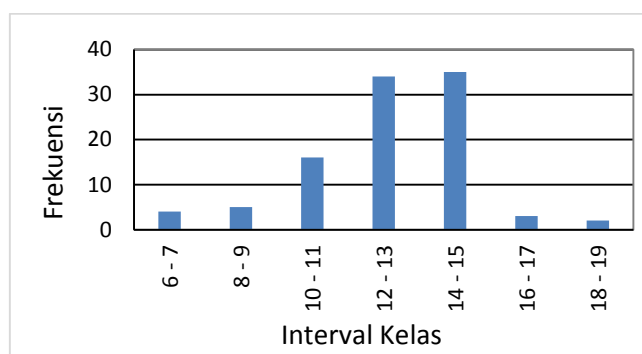


Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Dasar Pemesinan

Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
6 - 7	4	4,0	4,0
8 - 9	5	5,1	9,1
10 - 11	16	16,2	25,3
12 - 13	34	34,3	59,6
14 - 15	35	35,4	94,9
16 - 17	3	3,0	98,0
18 - 19	2	2,0	100,0
20 - 21	0	0,0	100,0
Jumlah	99	100%	

Dari variabel Pengetahuan Dasar Pemesinan diperoleh hasil angket tes kemampuan pengetahuan dimana soal-soal dari tes tersebut merujuk pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Kejuruan Mesin (PDKM). Berdasar tes yang telah dilakukan, diperoleh skor tertinggi yang mungkin diperoleh sebesar 20 dan skor terendah sebesar 0 (skala 1-20). Distribusi frekuensi variabel pengetahuan dasar pemesinan tampak Tabel 2. Distribusi frekuensi variabel pengetahuan dasar pemesinan tersebut digambarkan pada gambar 2.



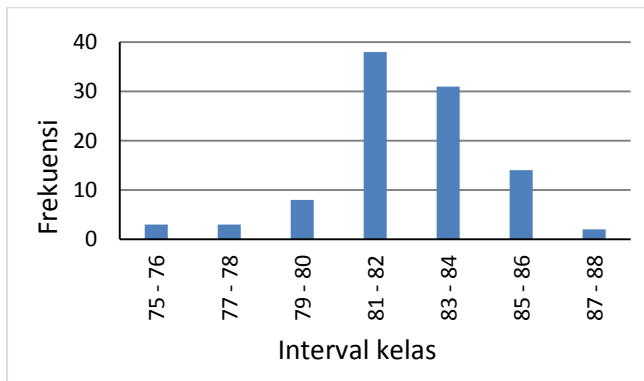
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi Pengetahuan Dasar Pemesinan

Data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Pemesinan adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar praktik pemesinan yang berupa nilai rata-rata praktik pemesinan yang tercantum dalam rapor siswa. Berdasarkan hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Pemesinan, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 88 dan skor terendah 75. Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar praktik pemesinan dapat dilihat Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Praktik Pemesinan

Interval kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
75 - 76	3	3,0	3,0
77 - 78	3	3,0	6,1
79 - 80	8	8,1	14,1
81 - 82	38	38,4	52,5
83 - 84	31	31,3	83,8
85 - 86	14	14,1	98,0
87 - 88	2	2,0	100,0
89	0	0,0	100,0
Jumlah	99	100%	

Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar praktik pemesanan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk histogram pada gambar 3.



Gambar 3. Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar praktik pemesanan

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *variance inflation factor* (VIF) pada variabel minat (X_1) dan pengetahuan dasar pemesinan (X_2) adalah 1,043 kurang dari 10 dan besarnya *tolerance* pada minat (X_1) dan pengetahuan dasar pemesinan (X_2) adalah 0,959 lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat adanya multikolinieritas. Rangkuman hasil uji multikolinieritas dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) dapat dilihat tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Harga F		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
X_1	0,959	1,043	Tidak terjadi multikolinieritas
X_2	0,959	1,043	Tidak terjadi multikolinieritas

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedang untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda.

Pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Praktik Pemesinan Siswa

Melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi X_1 yaitu 0,137 dan bilangan konstantanya yaitu 74,105. Persamaan regresinya adalah $Y=74,105+0,137X_1$.

Persamaan tersebut memiliki arti apabila nilai minat dinaikkan 1 satuan maka nilai prestasi belajar praktik pemesanan meningkat sebesar 0,137 satuan. Nilai koefisien korelasi variabel minat yaitu 0,318 menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar praktik pemesanan siswa. Hasil pengujian menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,101 dan dan signifikansi sebesar 3,302 artinya minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik pemesanan siswa sebesar 10.1%.

Pengaruh Pengetahuan Dasar Pemesinan Terhadap Prestasi Belajar Praktik Pemesinan Siswa

Melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi variabel pengetahuan karir yaitu 0,799 dan bilangan konstantanya 72,280. Persamaan regresinya adalah $Y=72,280+0,799X_2$. Persamaan tersebut memiliki arti apabila nilai pengetahuan dasar pemesinan dinaikkan 1 satuan maka nilai prestasi belajar praktik pemesanan meningkat 0,799 satuan. Nilai koefisien korelasi variabel pengetahuandasar pemesinan yaitu 0,782 menunjukkan bahwa pengetahuan dasar pemesinan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar praktik pemesanan. Hasil pengujian menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,611 dan dan uji signifikansi sebesar 12,337 artinya pengetahuan dasar pemesinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja sebesar 61,1%.

Pengaruh Minat dan Pengetahuan Dasar Pemesinan secara Bersama-sama terhadap Prestasai Belajar Praktik Pemesinan Siswa

Melalui analisis regresi ganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel minat yaitu 0,072 dan variabel pengetahuan dasar pemesinan yaitu 0,765 dan bilangan konstantanya yaitu 68,373. Persamaan regresinya adalah $Y=68,373+0,072X_1+0,765X_2$. Persamaan ini memiliki arti apabila nilai variabel minat naik 1 satuan maka prestasi belajar praktik pemesanan meningkat 0,072 satuan dengan asumsi pengetahuan dasar pemesinan tetap, demikian jika nilai pengetahuan dasar pemesinan meningkat 1 satuan maka prestasi belajar praktik

pemesinan meningkat 0,765 satuan dengan asumsi minat tetap. Nilai koefisien korelasi kedua variabel sebesar 0,798, nilai koefisien determinasi sebesar 0,637 dan nilai uji F sebesar 84,361 menunjukkan bahwa minat dan pengetahuan dasar pemesinan secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar praktik pemesinan sebesar 63,7%.

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh hasil sumbangan relatif variabel minat sebesar 8,3% sedangkan variabel pengetahuan dasar pemesinan sebesar 91,7% dan sumbangan efektif variabel minat sebesar 5,3% sedangkan variabel pengetahuan dasar pemesinan sebesar 58,42%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengaruh minat dan dan pengetahuan dasar terhadap prestasi belajar praktik pemesinan siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul terdapat 3 aspek yang diteliti yaitu pengaruh minat terhadap prestasi belajar praktik pemesinan, pengaruh pengetahuan dasar pemesinan terhadap prestasi belajar praktik pemesinan dan pengaruh minat dan pengetahuan dasar pemesinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar praktik pemesinan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat terhadap prestasi belajar praktik pemesinan sebesar 10.1% karena r_{hitung} bernilai positif, nilai uji signifikansi atau t_{hitung} sebesar 3,302 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,661 dan koefisien determinasi sebesar 0,101. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan dasar pemesinan terhadap prestasi belajar praktik pemesinan sebesar 61,1%, dengan hasil r_{hitung} yang bernilai positif, nilai uji signifikansi atau t_{hitung} sebesar 12,337 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,661 dan koefisien determinasi sebesar 0,611. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat dan pengetahuan dasar pemesinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar praktik pemesinan siswa sebesar 63,7%, karena R_{hitung} yang diperoleh bernilai positif, uji

signifikansi dengan uji F yang diperoleh F_{hitung} sebesar 84,361 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,09 dan diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0.637. selain itu penelitian ini jg dihasilkan sumbangan efektif untuk variabel minat sebesar 53% variabel pengetahuan dasar pemesinan sebesar 58,42% dengan total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 63,7%.

Saran

Sesuai dengan simpulan, minat dan pengetahuan dasar pemesinan memiliki peran yang signifikan terhadap prestasi belajar praktik pemesinan siswa. SMK sebaiknya lebih selektif dan memberikan rekomendasi kepada para siswa mengenai program keahlian yang akan dipilih. Hal ini bertujuan untuk menjamin agar para siswa benar-benar melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian yang diminatinya. Selain itu, guru sebaiknya memberikan pembelajaran teori dasar pemesinan yang baik bagi siswa, seperti: (1) menggunakan media ajar yang menarik bagi siswa agar siswa tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran pemesinan, (2) pemberian video pembelajaran pemesinan yang menumbuhkan motivasi dan semangat siswa dalam proses belajar pemesinan, dan (3) memberikan arahan atau perhatian yang baik kepada siswa baik berupa demonstrasi maupun simulasi sebelum melaksanakan praktik pemesinan guna meningkatkan pengetahuan siswa dalam melakukan praktik pemesinan yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar praktik pemesinan siswa. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Peneliti disarankan agar memperluas lingkup populasi penelitian dalam mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Nurfadillah Artha (2017). Pengaruh Gambar Teknik dan Praktik Pengelasan Terhadap Kesiapan Praktik Industri Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 5 (6), 405-406.
- Burhan Nurgiyantoro. (2002). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*.

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Gunadi. (2008). Minat Masuk Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Wonosari Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15 (1), 118.
- Muhibbin, Syah. (2008). *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Permendikbud. (2003) *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Triadi Raharjo (2016). Pengaruh Minat dan Pengetahuan Dasar Pengelasan Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Praktik Pengelasan Siswa Kelas XI SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan di Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Whitherington. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Penerjemah: M. Buchori. Jakarta: Aksara Baru.

